



Penanganan Kegawatdaruratan Di Rumah: Serangan Stroke dan Pencegahan Terjadinya Stroke

Emergency Management at Home: Stroke Attacks and Prevention of Stroke

Epi Rustiawati*¹

¹ Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Email Korespondensi: epi.rustiawati@untirta.ac.id

Abstrak

Perawat sebagai educator care berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit, perawatan serta pencegahan terjadinya stroke pada masyarakat. Adapun tujuan pengabdian adalah untuk melakukan edukasi tentang bahaya stroke dan pencegahan stroke pada masyarakat Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang. Metode pengabdian masyarakat adalah metode ceramah, diskusi, dan bantuan media video. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 di Kompleks Bukit Permai Rw 03 Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang tentang Penanganan Kegawatdaruratan Di Rumah: Serangan Stroke Dan Pencegahan Terjadinya Stroke. Untuk dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada orang yang terserang stroke, waktu adalah hal yang utama. Semakin lama penanganan stroke ditunda semakin berat kerusakan otak yang akan muncul. Karena itulah pengenalan awal gejala stroke, demi mempercepat proses rujukan dan pengantaran pasien ke rumah sakit menjadi hal yang sangat penting di dalam penanganan stroke. Salah satu cara yang mudah digunakan adalah metode FAST. Metoda FAST, yakni mengetahui adanya gejala gangguan pada otot wajah, kelemahan anggota gerak dan adanya gangguan bicara, memberikan cara pengenalan gejala awal stroke yang mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan oleh masyarakat.

Kata kunci: Kegawatdaruratan Di Rumah, Stroke, Tanda dan gejala stroke, Metode FAST Stroke

Abstract

Nurses as care educators play a role in providing health education about disease, treatment and prevention of stroke in the community. The purpose of the service is to educate about the dangers of stroke and stroke prevention in the Pelamunan Village community, Kramat Watu District, Serang Regency. The community service method is the lecture method, discussion, and video media assistance. Community service activities were carried out on October 11, 2018 at the Bukit Permai Complex Rw 03 Pelamunan Village, Kramat Watu District, Serang Regency regarding Emergency Management at Home: Stroke Attacks and Stroke Prevention. To be able to provide prompt and appropriate treatment for people who have had a stroke, time is of the essence. The longer stroke treatment is delayed, the more severe the brain damage that will appear. That's why early recognition of stroke symptoms, in order to speed up the referral process and transport patients to the hospital, is very important in stroke management. One way that is easy to use is the FAST method. The FAST method, which is knowing the symptoms of facial muscle disorders, weakness of limbs and the presence of speech disorders, provides a way to identify early stroke symptoms that are easy to understand and apply to the public.

Keywords: Home Emergency, Stroke, Signs and symptoms of stroke, FAST Stroke Method

Pesan Utama:

- Apabila terdapat gejala dari penyakit stroke (gangguan pada otot wajah, kelemahan anggota gerak dan adanya gangguan bicara,) dapat segera membawa ke rumah sakit yang memiliki fasilitas penanganan stroke

Access this article online



Quick Response Code

Copyright (c) 2022 Authors.

Received: 11 May 2022
Accepted: 30 May 2022

DOI: <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i1.40>



This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License

1. Pendahuluan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Banten yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi. Prodi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran (FK) adalah program studi vokasi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA). Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki visi "terwujudnya Universitas Sultan Ageng Tirtayasa maju, bermutu, berkarakter dan berdaya saing dalam kebersamaan Tahun 2025", Maju mengandung arti pengertian terwujudnya kondisi Untirta yang mengalami pertumbuhan, peningkatan dan perubahan secara berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, daya dukung sumber daya dan manajemen serta kerjasama kemitraan. Bermutu mengandung arti tercapainya pengamalan tridharma perguruan tinggi. Tridharma perguruan tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program untuk mencapai visi melalui program pengabdian masyarakat yang bermitra dengan stakeholder dan masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam pasal 47 disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk yang sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan / atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan / atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bersama-sama melalui kerjasama dan kemitraan antara perguruan tinggi, pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Salah satu upaya pencegahan kegawatdaruratan stroke yaitu surveilans risiko tinggi stroke dan edukasi tentang pencegahan stroke. Perawat sebagai *educator care* berperan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit, perawatan serta pencegahan terjadinya stroke pada masyarakat. Adanya faktor risiko stroke di wilayah binaan Puskesmas Kramat Watu maka berdasarkan uraian tersebut, penyuluh menganggap perlu adanya edukasi tentang bahaya stroke dan pencegahan stroke di daerah tersebut.

Adapun tujuan pengabdian adalah untuk melakukan edukasi tentang bahaya stroke dan pencegahan stroke pada masyarakat Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang

2. Metode

Metode pengabdian masyarakat adalah metode ceramah, diskusi, dan bantuan media video. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2018 di Kompleks Bukit Permai Rw 03 Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang tentang Penanganan Kegawatdaruratan Di Rumah: Serangan Stroke Dan Pencegahan Terjadinya Stroke. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berperan aktif dalam kegiatan pemberian edukasi di Kompleks Bukit Permai Rw 03 Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan pada masyarakat di Kompleks Bukit Permai Rw 03 Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang tentang Penanganan Kegawatdaruratan Di Rumah: Serangan Stroke Dan Pencegahan Terjadinya Stroke pada tanggal 11 Oktober 2018.

Tujuan dari penatalaksanaan stroke secara umum adalah menurunkan morbiditas dan menurunkan tingkat kematian serta menurunnya angka kecacatan. Salah satu upaya yang berperan penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengenalan gejala-gejala stroke dan penanganan stroke secara dini yang dimulai dari penanganan prahospital yang cepat dan tepat (Wirawan & Putra, 2013). Untuk dapat memberikan penanganan yang cepat dan tepat pada orang yang terserang stroke, waktu adalah hal yang utama. Semakin lama penanganan stroke ditunda semakin berat kerusakan otak yang akan muncul. Karena itulah pengenalan awal gejala stroke, demi mempercepat proses rujukan dan pengantaran pasien ke rumah sakit menjadi hal yang sangat penting di dalam penanganan stroke (Wirawan & Putra, 2013). Salah satu cara yang mudah digunakan adalah metode FAST. Metode FAST, yakni mengetahui adanya gejala gangguan pada otot wajah, kelemahan anggota gerak dan adanya gangguan bicara, memberikan cara pengenalan gejala awal stroke yang mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan oleh masyarakat. Dengan ini diharapkan masyarakat cepat dan tanggap akan adanya gejala stroke dan cepat membawa penderita ke pusat rujukan terdekat atau segera menghubungi ambulans.

Adapun materi yang disampaikan adalah tanda dan gejala stroke dan cara pencegahannya, upaya pencegahan stroke. Stroke adalah gejala-gejala defisit fungsi saraf yang diakibatkan oleh penyakit pembuluh darah otak, bukan oleh sebab yang lain (WHO). Gangguan fungsi syaraf pada stroke disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatic (P2PTM Kemenkes RI, 2017). Cegah Stroke dengan perilaku CERDIK Stroke dapat dicegah dengan pengendalian perilaku yang berisiko seperti penggunaan tembakau, diet yang tidak sehat dan obesitas, kurang aktivitas fisik serta penggunaan alkohol. Untuk mencegah terkena penyakit tidak menular seperti stroke maka dianjurkan untuk setiap individu meningkatkan gaya hidup sehat dengan perilaku "CERDIK", yaitu, Cek Kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet sehat dan seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stress. CERDIK adalah slogan yang berisi pesan yang mudah diingat agar masyarakat memahami dan mempraktikkan gaya hidup sehat untuk mencegah terkena penyakit tidak menular. Cerdik menjadi slogan utama dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat yang dikembangkan oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dalam wadah Posbindu PTM yang dibina oleh 4.820 puskesmas di seluruh Indonesia untuk menggerakkan masyarakat melakukan deteksi dini dan memonitoring faktor risiko PTM (P2PTM Kemenkes RI, 2017). Menurut suatu penelitian yang menggunakan data sekunder 2013 di Indonesia, faktor risiko dominan penderita stroke di Indonesia adalah umur yang semakin meningkat, penyakit jantung koroner, DM, hipertensi, dan gagal jantung. Namun demikian, stroke sudah muncul pada kelompok usia muda (15 - 24 tahun) sebesar 0,3%, demikian juga di negara lain (Ghani et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapang et al (2021), dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi pola hidup sehat CERDIK dan PATUH modifikasi cegah stroke berulang terhadap perilaku penderita stroke serta terhadap risiko kejadian stroke berulang. Pemberian edukasi kesehatan tersebut memberikan dampak perilaku sehat dari penderita paska stroke untuk mencegah stroke berulang dan berdampak pada faktor yang menyebabkan risiko kejadian stroke berulang (Sapang et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih, (2013) bahwa pengendalian faktor risiko stroke berulang melalui pemberian pendidikan kesehatan akan menyebabkan kepatuhan penderita paska stroke untuk mematuhi program rehabilitasinya. Hal ini menunjukkan pengendalian faktor risiko yang baik akan mencegah terjadinya serangan stroke berulang (Wahyuningsih & Sugiyanto, 2013).

4. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang stroke dan cara pencegahannya sehingga masyarakat peduli terhadap pencegahan terjadinya serangan stroke di Kompleks Bukit Permai Rw 03 Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang untuk tetap menjaga kesehatan dan menerapkan hidup sehat.

Pendanaan: Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ucapan Terima Kasih: Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Pelamunan Kecamatan Kramat Watu Kabupaten Serang yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

Konflik kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Daftar Pustaka

- Ghani, L., Mihardj, L. K., & Delima. (2016). Faktor Risiko Dominan Penderita Stroke di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(1), 49-58.
- P2PTM Kemenkes RI. (2017). *Germas Cegah Stroke*. Direktorat P2PTM. <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/germas-cegah-stroke>
- Sapang, F. A. E. R., Carolina, Y., Sampe, A., & Ganut, F. (2021). Efektivitas Perilaku CERDIK dan PATUH Cegah Stroke Berulang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 4(1), 1-12.
- Wahyuningsih, R., & Sugiyanto. (2013). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stroke Terhadap Perilaku Mencegah Stroke Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Jarum Kecamatan Bayat Klaten Jawa Tengah*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/639/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Wirawan, N., & Putra, I. B. K. (2013). *Manajemen Prehospital Pada Stroke Akut*. Universitas Udayana.